

**PENGARUH PROGRAM KARTU PRAKERJA MELALUI
PELATIHAN DAN PEMBERIAN INSENTIF TERHADAP
KOMPETENSI DAN KETERSERAPAN TENAGA KERJA
(Studi Kasus: Masyarakat Penerima Program Kartu Prakerja di
Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

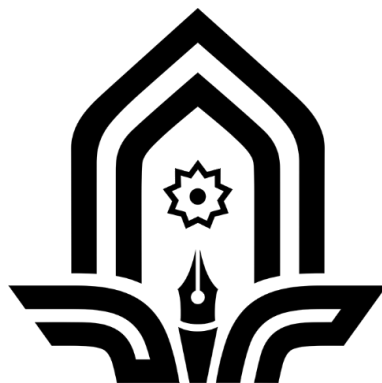
IKA MASRUOH
NIM : 4119055

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PROGRAM KARTU PRAKERJA MELALUI
PELATIHAN DAN PEMBERIAN INSENTIF TERHADAP
KOMPETENSI DAN KETERSERAPAN TENAGA KERJA
(Studi Kasus: Masyarakat Penerima Program Kartu Prakerja di
Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

IKA MASRUOH
NIM : 4119055

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Masruroh

NIM : 4119055

Judul Skripsi : **Pengaruh Program Kartu Prakerja melalui Pelatihan dan Pemberian Insentif terhadap Kompetensi dan Keterserapan Tenaga Kerja (Studi kasus: Masyarakat Penerima Kartu Prakerja di Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Maret 2023

Yang menyatakan



Ika Masruroh

NOTA PEMBIMBING

Syamsuddin, M.Si

Ds. Bandung RT 02 RW 04, Ke. Pecalungan Kab. Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Ika Masruroh

Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ika Masruroh

NIM : 4119055

Judul Skripsi : **Pengaruh Program Kartu Prakerja melalui Pelatihan dan Pemberian Insentif terhadap Kompetensi dan Keterserapan Tenaga Kerja (Studi kasus: Masyarakat Penerima Program Kartu Prakerja di Kota Pekalongan).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Maret 2023
Pembimbing



Syamsuddin, M.Si
NIP. 199002022019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febiuingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Ika Masruroh**

NIM : **4119055**

Judul Skripsi : **Pengaruh Program Kartu Prakerja melalui Pelatihan dan
Pemberian Insentif terhadap Kompetensi dan Keterserapan
tenaga kerja (Studi kasus: Masyarakat Penerima Program
Kartu Prakerja di Kota Pekalongan)**

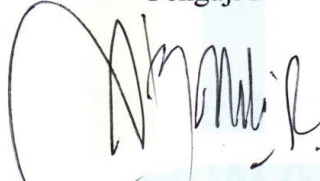
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji 1


Dr. Am. Muh. Khafidz Ma'shum
NIP. 197806162003121003

Penguji 2


Bahtiar Effendi, M.E
NIP. 198510012019081001

Pekalongan, 12 April 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999042001

MOTTO

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah.

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya

(Q.S. Ali Imran: 159)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Al-Insyirah: 6)

Tentukan arah perjuangan kita. Siapkan bekal untuk melaluinya. Berusahalah dengan sebaik-baik usaha. Andai hasil kita rasa tak sesuai, maka sungguh tak semua itu harus dibalas didunia. Karena beberapa diantaranya Allah simpan sebagai bekal kebaikan diakhirat nanti, saat kita memang benar-benar membutuhkannya.

(Buku Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah)

PERSEMBAHAN

Persembahkan tertinggi kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan Skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Amat Royi dan Ibu Zumrotun yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
2. Untuk adikku tercinta M. Amhil Mujahid yang senantiasa menghibur dan menemani selama mengerjakan skripsi.
3. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin, M.Si yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Dosen Wali Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama berkuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sahabatku tercinta Nurul Hidayah, Frieda Arifah, Karimah Andriyani dan Ulfi Puspita yang selalu menemani setiap langkah dari awal semester sampai sekarang dan seterusnya.

8. Sahabat-sahabatku di Ashabul Maymanah dan teman-teman grup Sister Fillah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungannya.
9. Teman-teman Ekos B angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semangat

ABSTRAK

IKA MASRUROH. Pengaruh Program Kartu Prakerja melalui Pelatihan dan Pemberian Insentif terhadap Kompetensi dan Keterserapan Tenaga Kerja (Studi kasus: Masyarakat Penerima Program Kartu Prakerja di Kota Pekalongan).

Program Kartu Prakerja dibuat untuk mengatasi masalah pengangguran agar dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Kartu Prakerja melalui pelatihan dan pemberian insentif terhadap kompetensi dan keterserapan tenaga kerja. Objek dalam penelitian ini yaitu masyarakat penerima program Kartu Prakerja di Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Artinya, penelitian dilakukan pada waktu tertentu dan tidak dilakukan pada waktu yang berbeda untuk dibandingkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability random sampling* dengan sampel berjumlah 100 responden. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji analisis jalur dengan menggunakan alat bantu analisis yaitu SPSS 26.

Hasil penelitian yang didapatkan dengan mengolah data kuesioner responden penerima kartu prakerja maka ditemukan hasil bahwa (1) pelatihan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi sebesar 0,336, (2) insentif terhadap kompetensi berpengaruh positif dan signifikan sebanyak 0,403, (3) pengaruh kompetensi terhadap keterserapan tenaga kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,614, (4) pengaruh langsung pelatihan terhadap keterserapan tenaga kerja sebesar 0,157 (5) nilai pengaruh langsung antara insentif terhadap keterserapan tenaga kerja sebesar 0,145 (6) besar pengaruh tidak langsung antara pelatihan terhadap keterserapan tenaga kerja melalui kompetensi memiliki nilai positif dan signifikan sebesar 0,206 (7) pengaruh tidak langsung antara insentif terhadap keterserapan tenaga kerja melalui kompetensi memiliki nilai positif dan signifikan sebesar 0,089.

Kata kunci: Program Kartu Prakerja, Pelatihan, Insentif, Kompetensi, Keterserapan Tenaga Kerja

ABSTARCT

IKA MASRUROH. The Effect of the Pre-Employment Card Program through Training and Providing Incentives on the Competence and Absorption of Labor (Case study: Communities Recipient of the Pre-Employment Card Program in Pekalongan City).

The Pre-Employment Card Program was created to address the problem of unemployment in order to improve the quality of the workforce. This study aims to analyze the effect of the Pre-Employment Card program through training and providing incentives on competency and workforce absorption. The object of this study is the recipient community of the Pre-Employment Card program in Pekalongan City.

This research is a type of quantitative research approach *cross sectional*. That is, the research was conducted at a certain time and not at different times to be compared. The sampling technique used in this study is *probability random sampling* with a sample of 100 respondents. Data analysis in this study is using a path analysis test using an analysis tool, namely SPSS 26.

The results of the research were obtained by processing the questionnaire data of respondents who received pre-employment cards, it was found that (1) training had a significant and positive effect on competency of 0.336, (2) incentives on competence had a positive and significant effect of 0.403, (3) the effect of competence on workforce absorption employment has a significant value of 0.614, (4) the direct effect of training on labor absorption is 0.157 (5) the value of the direct effect between incentives on labor absorption is 0.145 (6) the large indirect effect of training on workforce absorption through competence has a value positive and significant at 0.206 (7) the indirect effect of incentives on labor absorption through competency has a positive and significant value of 0.089.

Keywords: Pre-Employment Card Program, Training, Incentives, Competence, Labor Absorption

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Kartu Prakerja melalui Pelatihan dan Pemberian Insentif terhadap Kompetensi dan Keterserapan Tenaga Kerja (Studi kasus: Masyarakat Penerima Program Kartu Prakerja di Kota Pekalongan)”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas skripsi. Untuk itu, saya haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Happy Sista Devy, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Syamsuddin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini

6. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan semangat
8. Sahabat di Ashabul Maymanah dan teman-teman Sister Fillah yang selalu memberikan dukungan dan juga doanya.

Penulis, menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan dan hanya kepada Allah SWT kami memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesulitan. Selebihnya hanya harapan dan doa agar skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, 23 April 2023

Penyusun



IKAMASRUROH
4119055

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Teori Tenaga Kerja	11
2. Pengangguran.....	15
3. Program Kartu Prakerja.....	19
4. Pelatihan dan Insentif	22
5. Kompetensi	32

B. Telaah Pustaka	35
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Setting Penelitian	49
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	50
D. Sumber Data Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	51
F. Instrument Penelitian	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	53
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54
1. Uji Asumsi Klasik	54
2. Uji Statistik.....	55
3. Analisis Jalur.....	56
4. Uji Sobel.....	58
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Pengumpulan Data	59
B. Karakteristik Responden.....	60
C. Analisis Data.....	66
1. Hasil Uji Instrumen.....	66
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	69
3. Hasil Uji Statistik	72
4. Hasil Analisis Jalur	77
5. Persamaan Model Regresi Analisis Jalur.....	78
6. Hasil Uji Sobel	80
7. Hasil Uji Hipotesis	83
8. Pembahasan.....	84

1. Pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi.....	85
2. Pengaruh Insentif terhadap Kompetensi	86
3. Pengaruh Kompetensi terhadap Keterserapan Tenaga Kerja.....	87
4. Pengaruh Pelatihan terhadap Keterserapan Tenaga Kerja	88
5. Pengaruh Insentif terhadap Keterserapan Tenaga Kerja.....	89
6. Pengaruh Pelatihan terhadap Keterserapan Tenaga Kerja melalui Kompetensi sebagai Variabel Intervening	91
7. Pengaruh Insentif terhadap Keterserapan Tenaga Kerja melalui Kompetensi sebagai Variabel Intervening	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian.....	97
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1.....	I
2. Lampiran 2.....	V
3. Lampiran 3.....	XIV
4. Lampiran 4.....	XVII
5. Lampiran 5.....	XXII
6. Lampiran 6.....	XXIV
7. Lampiran 7.....	XXVI
8. Lampiran 8.....	XXVII
9. Lampiran 9.....	XXIX
10. Lampiran 10.....	XXXI
11. Lampiran 11.....	XXXIII
12. Lampiran 12.....	XXXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

َ	Dhammah	U	U
---	---------	---	---

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَـ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: Rabbana رَبَّنَا

Nazzala نَزَّلَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: Ta'khudzuna تَأْخُذُونَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: Ibrahimulkhilili إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: Alkhamdulillahirabbil'alamina الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tenaga Kerja Indonesia Periode 2019-2021.....	1
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 1.3 Indikator Variabel.....	31
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal...	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kondisi Pekerjaan.....	49
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Motif Mendaftar Kartu Prakerja.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t) Test 1.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t) Test 2.....	56
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F) Test 1.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji f) Test 2.....	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Test 1.....	58
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Test 2.....	59
Tabel 4.21 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 10 Kabupaten dan Kota dengan Tingkat Pengangguran Tertinggi di Jawa Tengah.....	2
Gambar 4.1 Model Analisis Jalur.....	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Pengaruh $X1 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Pengaruh $X2 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	V
Lampiran 3 Deskripsi Data	XIV
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	XVII
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	XXII
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik.....	XXIV
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Jalur dengan calculator sobel test	XXVI
Lampiran 8 Tabel Distribusi T	XXXVII
Lampiran 9 Tabel Distribusi F	XXIX
Lampiran 10 Tabel r Product Moment.....	XXXI
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Bappeda Kota Pekalongan	XXXIII
Lampiran 12 Dokumentasi	XXXIV
Riwayat Hidup Penulis.....	XXXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang belum bisa dikatakan makmur. Banyak masalah sosial seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial yang masih terjadi dan harus ditangani. Salah satu faktor lain yang memicu rendahnya kesejahteraan masyarakat Indonesia yaitu masalah pengangguran. Pengangguran terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan lapangan kerja dengan penawaran lapangan kerja. Selain kelebihan tenaga kerja, terbatasnya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat juga menjadi alasan terjadinya pengangguran. Hal ini dikarenakan pekerjaan yang tersedia hanya dapat diisi oleh beberapa orang saja. Oleh karena itu, memiliki pekerjaan yang layak masih belum dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia (Ningrum, 2022).

Terlebih lagi semenjak masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia dan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dengan adanya kebijakan tersebut justru memberikan dampak negatif di bidang perekonomian. Akibat dari kebijakan tersebut, banyak perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga karena hal ini perusahaan banyak yang melakukan tindakan pengurangan upah bahkan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya (Ningrum, 2022).

Tabel 1.1 Tenaga Kerja Indonesia Periode 2019-2021

Jenis kegiatan	2019	2020	2021
Penduduk berumur 15 tahun keatas	201,185,014	203,972,460	206,708,299
Angkatan kerja	135,859,695	138,221,938	140,152,575
Tingkat partisipasi angkatan kerja (%)	67.53.00	67.77	67.80
Bekerja	128,755,271	128,454,184	131,050,523
Pengangguran terbuka	7,104,424	9,767,754	9,102,052

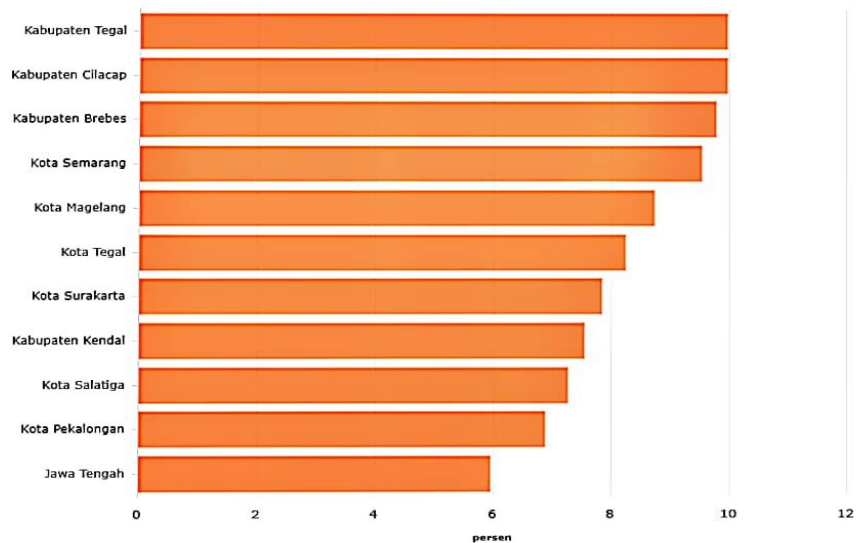
Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dari Badan Pusat Statistik diatas menjelaskan bahwa, jumlah tenaga kerja di Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 138 juta dibandingkan di tahun 2020. Dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak terserap tersebut akan mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran. Sehingga masalah tersebut akan menjadi beban serta hambatan bagi perekonomian negara apabila terjadi peningkatan angkatan kerja yang tidak sejalan dengan tersedianya lapangan kerja (Sinaulan, 2019).

Pengangguran termasuk salah satu masalah yang banyak terjadi di daerah Indonesia, tidak terkecuali provinsi Jawa Tengah. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik ada sebanyak 1,19 juta orang yang belum memiliki pekerjaan pada tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dimana di tahun 2021 hanya sebesar 1,12 juta orang. Sementara laju tingkat pengangguran di Jawa Tengah lebih besar terjadi di daerah perkotaan daripada daerah pedesaan. Tingkat pengangguran wilayah perkotaan sebesar 7,48% sedangkan wilayah desa sebesar 3,99%. Hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan lebih banyak dengan jumlah lowongan pekerjaan yang terbatas (Aini, 2022). Berikut data 10 Kabupaten dan Kota dengan Tingkat Pengangguran Tertinggi di Jawa Tengah pada tahun 2021.

Gambar 1.1 10 Kabupaten dan Kota dengan Tingkat Pengangguran

Tertinggi di Jawa Tengah



Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 35 daerah, yaitu 6 kota dan 29 kabupaten (Setyaningrum, 2022). Kota Pekalongan merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Tengah yang masuk kedalam 10 daerah yang memiliki tingkat pengangguran terbanyak di Jawa Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) penduduk Kota Pekalongan sebanyak 315.997 jiwa. Menurut informasi dari Dinkominfo Kota Pekalongan di tahun 2021 tingkat pengangguran kota tersebut sebanyak 12.485 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang jumlahnya sebanyak 11.000 orang. Berdasarkan data tersebut artinya, banyak masyarakat Kota Pekalongan yang masih menganggur dan sedang mencari pekerjaan. Selain itu, peningkatan jumlah pengangguran disebabkan karena tidak adanya pelatihan keterampilan kerja dan pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja (Disnaker, 2019).

Program Kartu Prakerja merupakan kolaborasi antara sektor pemerintah dengan swasta. Peserta yang diterima program Kartu Prakerja akan diberikan dana insentif pasca pelatihan sebesar Rp 3.550.000. Dari dana tersebut sebesar Rp1.000.000 digunakan untuk pelatihan, kemudian untuk sisanya yaitu sebesar Rp2.550.000 akan diberikan setelah menyelesaikan pelatihan yang harapannya dapat digunakan untuk membuka usaha atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan produktivitas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Pemerintah bekerjasama dengan 8 mitra *platform digital* untuk menyediakan program pelatihan bagi penerima program Kartu Prakerja seperti, Tokopedia, Bukalapak, Skill Academy, Kemnaker, Pintaria, Pijarmahir, Sekolah.mu, dan Mau Belajar Apa (Humardhiana, 2020).

Melalui kebijakan program Kartu Prakerja, pemerintah meningkatkan kompetensi tenaga kerja sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran. Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2020, program Kartu Prakerja bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja, mendorong kewirausahaan, serta meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja. Namun akibat adanya pandemi Covid-19, sasaran program tersebut diperluas hingga mencakup bansos semisosial sebagai upaya bagian dari jaring pengaman sosial (JPS). Untuk itu, dengan adanya program tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat agar tetap bertahan selama masa pandemi melalui dana insentif yang diberikan serta dapat mengatasi masalah pengangguran dengan cara meningkatkan kompetensi untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas (Panjaitan et al., 2021).

Kompetensi berperan penting terhadap jalannya program yang akan diterima karena terdapat fasilitas pelatihan dan pemberian insentif. Kompetensi kerja merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang kemudian menerapkannya dalam pekerjaan atau digunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan mengikuti pelatihan peserta mendapat pengetahuan baru untuk meningkatkan kompetensi kerjanya. Pemanfaatan insentif juga turut mempengaruhi kompetensi penerima, jika penerima program tersebut memanfaatkan insentif ke arah yang lebih produktif hal ini dapat mendorong produktivitas kerja. Peningkatan kualitas dan produktivitas kerja terhadap angkatan kerja dibutuhkan agar bisa terserap menjadi tenaga kerja. Untuk bisa terserap menjadi tenaga kerja, maka seseorang memerlukan kemampuan dan keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep *human capital* bahwa secara teori kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kemampuan *skill* yang dimiliki. Dengan memiliki kompetensi kerja yang baik akan berkontribusi dalam suatu pekerjaan (Mangali, 2021).

Dengan adanya program Kartu Prakerja diharapkan dapat memberikan solusi bagi para pencari kerja, agar dapat mengembangkan kualitas dan kualifikasi diri sehingga peserta menjadi pribadi yang mandiri, memiliki kompetensi serta lebih memahami tren dunia kerja, di dalam antrian memenuhi kualifikasi kebutuhan pasar kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heni Sukma Ningrum (2022) membuktikan bahwa implementasi kebijakan program Kartu Prakerja yang dilakukan di Kota Semarang dapat meningkatkan kompetensi peserta pelatihan penerima program tersebut. Keberhasilan program

ini juga terbukti telah membantu meningkatkan kompetensi dan memperbaiki perekonomian bagi penerima program tersebut di Kota Semarang.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiana (2022) yaitu bahwa video pelatihan Kartu Prakerja yang diberikan secara *online* kurang efektif karena banyak masyarakat yang tidak mengetahui cara menggunakan teknologi, sehingga pelatihan yang mereka terima tidak maksimal. Selain itu, banyak dari masyarakat yang mengikuti pelatihan namun tidak terlalu mementingkan pelatihan *skill* tersebut, bahkan video yang seharusnya disimak hanya di putar tanpa ditonton agar bisa memenuhi persyaratan bahwa mereka telah menyelesaikan tahap pelatihan. Sehingga dana insentif pasca pelatihan dapat dicairkan. Bukan hanya itu, dana insentif yang seharusnya digunakan untuk modal usaha atau pengembangan kompetensi, namun digunakan untuk keperluan lain yang tidak memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas berdasarkan *skill* yang diberikan selama proses pelatihan.

Kota Pekalongan merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya banyak menerima program Kartu Prakerja. Menurut data Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan, pendaftar program Kartu Prakerja yang diterima sebanyak 7.011 orang. Data tersebut diperoleh dari *Project Management Office* (PMO) dari gelombang 1 hingga 11 di tahun 2020. Hal ini membuktikan bahwa banyak dari masyarakat kota Pekalongan yang sedang mencari pekerjaan ataupun pekerja yang dirumahkan akibat pandemi Covid-19, yang memiliki minat dan kemauan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan program tersebut.

Merujuk permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengetahui apakah dari adanya program Kartu Prakerja melalui pelatihan dan pemberian dana insentif menjadikan peserta penerima program tersebut terserap atau tidak dalam dunia kerja. Untuk itu, peneliti mengangkat penelitian terkait permasalahan diatas dengan judul **“Pengaruh Program Kartu Prakerja Melalui Pelatihan dan Pemberian Insentif terhadap Kompetensi dan Keterserapan Tenaga Kerja (Studi kasus: Masyarakat Penerima Program Kartu Prakerja di Kota Pekalongan)”**.

A. Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan mempengaruhi kompetensi penerima kartu prakerja di Kota Pekalongan?
2. Apakah pemberian insentif mempengaruhi kompetensi penerima kartu prakerja di Kota Pekalongan?
3. Apakah pelatihan mempengaruhi keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan?
4. Apakah pemberian insentif mempengaruhi keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan?
5. Apakah kompetensi penerima program kartu prakerja mempengaruhi keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan?
6. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan melalui kompetensi penerima kartu prakerja sebagai variabel intervening?

7. Apakah pemberian insentif berpengaruh terhadap keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan melalui kompetensi penerima kartu prakerja sebagai variabel intervening?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pelatihan terhadap kompetensi penerima kartu prakerja di Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberian insentif terhadap kompetensi penerima kartu prakerja di Kota Pekalongan
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kompetensi penerima program kartu prakerja terhadap keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pelatihan terhadap keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberian insentif terhadap keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan
6. Untuk mengetahui dan menguji apakah pelatihan berpengaruh terhadap keterserapan tenaga kerja di kota pekalongan melalui kompetensi penerima kartu prakerja sebagai variabel intervening
7. Untuk mengetahui dan menguji apakah pemberian insentif berpengaruh terhadap keterserapan tenaga kerja di kota pekalongan melalui kompetensi penerima kartu prakerja sebagai variabel intervening

b. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan teoritis: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada pembaca tentang pengaruh program Kartu Prakerja melalui pelatihan dan pemberian insentif terhadap kompetensi dan keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan
2. Kegunaan praktis: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang adanya program Kartu Prakerja dengan mengikuti pelatihan dan juga adanya pemberian insentif pasca pelatihan yang dapat diikuti oleh masyarakat untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

C. Sistematika Pembahasan

Secara garis besarnya penulisan ini akan dibagi kedalam lima bab, masing-masing akan dirinci dalam bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka berpikir serta berisi teori-teori yang digunakan untuk acuan dasar didalam melakukan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan secara rinci disertai alasan, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian, yang mana klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi mengenai kesimpulan, saran atau rekomendasi penelitian. Kesimpulan ditulis secara ringkas mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan serta berisi saran untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti objek yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi penerima Kartu Prakerja di Kota Pekalongan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika terjadi peningkatan pelatihan maka akan diikuti dengan peningkatan kompetensi penerima Kartu Prakerja di Kota Pekalongan.
2. Variabel Insentif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi penerima Kartu Prakerja di Kota Pekalongan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, insentif Kartu Prakerja yang diberikan akan turut mampu meningkatkan kompetensi penerima Kartu Prakerja.
3. Variabel Kompetensi penerima Kartu Prakerja terhadap variabel keterserapan tenaga kerja memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, semakin meningkat kompetensi penerima Kartu Prakerja maka keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan juga akan mengalami peningkatan.
4. Variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keterserapan tenaga kerja. Hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa dengan adanya peningkatan pelatihan maka keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan akan mengalami peningkatan.

5. Variabel Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keterserapan tenaga kerja. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan dana insentif maka keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan akan mengalami peningkatan.
6. Variabel pelatihan terhadap variabel keterserapan tenaga kerja melalui variabel kompetensi penerima Kartu Prakerja di Kota Pekalongan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan pelatihan maka akan berpengaruh secara tidak langsung pada keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan melalui kompetensi penerima program Kartu Prakerja.
7. Variabel Insentif terhadap variabel keterserapan tenaga kerja melalui variabel kompetensi penerima Kartu Prakerja di Kota Pekalongan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan insentif maka akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan keterserapan tenaga kerja di Kota Pekalongan melalui kompetensi penerima program Kartu Prakerja.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Sulitnya mendapatkan data penerima program Kartu Prakerja dikarenakan data tidak dapat diberikan ke sembarang orang sebab data tersebut berisi data pribadi penerima program Kartu Prakerja.
2. Data penerima program Kartu Prakerja yang digunakan pada penelitian merupakan data tahun 2020.
3. Dari 132 responden yang diberikan kuesioner, 3 kuesioner rusak dan tidak masuk kedalam kriteria responden, dan dari 132 kuesioner yang disebar, yang kembali dan diisi hanya 100 kuesioner sehingga dalam penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama.

C. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian ini maka penulis bermaksud memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah setempat perlu adanya upaya yang harus dilakukan mengingat tidak semua masyarakat pengangguran dapat mengakses program Kartu Prakerja karena terhalangi oleh kesenjangan *digital* yang ada.

2. Bagi masyarakat penerima program Kartu Prakerja

Bagi penerima Kartu Prakerja terutama di Kota Pekalongan agar mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh supaya manfaat dari program tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat

dan untuk dana insentif agar dapat dimanfaatkan untuk modal usaha atau kegiatan lain yang dapat menambah keterampilan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas untuk itu peneliti berharap penelitian selanjutnya bisa mengembangkan variabel diluar penelitian. Seperti penambahan variabel pengetahuan dan keterampilan serta pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran dan perekonomian penerima program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afid Nurkholis. (2016). Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *INA-Rxiv Papers, 1*, 1–16.
- Aini, N. (2022). Pengangguran di Jawa Tengah Meningkat 70 Ribu Orang. *Republika.do.id*.<https://www.republika.co.id/berita/rbm9zp382/pengangguran-di-jawa-tengah-meningkat-70-ribu-orang>
- Alatas, A. R., A, M. S., & Hidayat, I. N. D. (2022). Analisis Manfaat Program Kartu Prakerja di Kecamatan Biau. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(10), 3673–3677.
- Aminullah, M., & Kusno, A. S. (2022). Kepastian Hukum Terhadap Status Tenaga Kerja Akibat Pemisahan (Spin Off) Perusahaan. *Hukum Responsif*, 13(1), 118. <https://doi.org/10.33603/responsif.v13i1.6717>.
- Anjani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 1–10.
- Ardyan Prasetyo. (2022). Pengaruh Kartu Prakerja dan Penetrasi Internet terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Journal of Economics*, 2, 148–158.
- Ayu amaliah baharuddin, Muh Ikhwan Musa, B. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 55–62.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Berita Resmi. *Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Agustus 2017*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Penduduk Kota Pekalongan*. BPS Kota Pekalongan. <https://pekalongankota.bps.go.id/>.
- Barusman, M. Y. S., & Amelia, E. (2021). Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi Kerja di Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung. *OSF Preprints*, 1, 1–5.
- Bintang Pamungkas. (2021). Urutan Status Insentif Kartu Prakerja Beserta Penjelasannya Lengkap. *Pikiran Rakyat Media Network*, 1–4. <https://depok.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-092706528/urutan-status-insentif-kartu-prakerja-beserta-penjelasannya-lengkap>.
- Consuello, Y. (2020). Analisis Efektivitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19. *Buletin Hukum dan Keadilan*, 4(1), 93–100.

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15479>

Cut Nova Rianda. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh terhadap Individual. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 17–26.

Devi Komala Ayu, J. H. S. (2018). Pengaruh Insentif dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bintang Satoe Doea. *Jurnal Ekonomi*, 20(3).

Dicky A. Lampa, Irwan Yantu, A. H. B. (2021). Pengaruh Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PLN (Persero) ULP. Telaga Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 145–149.

Dimiyati. (2018). *Analisis efektivitas program pelatihan kerja pada unit pelaksana teknis dinas balai latihan kerja (uptd blk) bandar lampung dalam meningkatkan keterampilan masyarakat*. Universitas Bandar Lampung.

Dinkominfo Kota Pekalongan. (2022). *Tekan Angka Pengangguran, Diperinaker Siapkan Berbagai Pelatihan*. Pemerintah Kota Pekalongan. <https://pekalongankota.go.id/>

Disnaker. (2019). *Dinas Tenaga Kerja*. disnaker.bulelengkab: <https://Disnaker.bulelengkab.go.id/>.

Djuwarto, I. dan S. H. (2017). Pengaruh Insentif, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo pISSN : 1412-629X eISSN : 2579-3055. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(01), 83–93.

Doni Rahman & Khairul Rhman. (2021). Efektivitas Kebijakan Pemerintah tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja Studi Program Kartu Prakerja dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. *Jurnal Kajian Pemerintah (JKP) Journal of Government, Social and Politics*, 7, 39–53.

Dwifitra Jumas, Vivi Ariani, A. (2021). Analisis Hubungan Efektifitas Pelatihan Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Terhadap Level Kirkpatrick. *Rang Teknik Jurnal*, 4(1). <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i1.2093>.

Edwin Basmar dan Rachmat Sugeng. (2020). Respon Fluktuasi Tingkat Upah terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 38–50. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.

Effendi, M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39–51.

- Eka Novia Herdiana. (2023). Pengaruh Program Kartu Prakerja Pasca Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan dan Manfaat Jangka Panjang bagi Rumah Tangga di Kota Payakumbuh. *Journal On Education*, 05, 42264235.
- Farah Putri Wenang, Lusianingrum, L. A. dan S. I. P. (2020). Faktor Penentu Keputusan Mengikuti Pelatihan Daring pada Wanita Pemilik Kartu Prakerja. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8, 175–181.
- Firnanda, A., Fitri, C., & Ardianto, F. (2021). Evaluasi Program Kartu Prakerja ditinjau dari Asas Kemanfaatan dan Aksesibilitas. *Jurnal Hukum Magnum Orpus*, 4, 170–180.
- Hanifiyah Yuliatul Hijriah & Elfira Maya Adiba. (2019). Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.20473/tijab.v3.i1.2019.2437>
- Heni Sukma Ningrum, Wijayanto, A. T. (2022). Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 11.
- <https://www.prakerja.go.id>. (2022). *Tanya jawab tentang Kartu Prakerja*. <https://www.prakerja.go.id/tanya-jawab/tentang-kartu-prakerja>.
- Imam Royani Hamzah & Siti Khusnia. (2021). Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syariah. <http://sostech.greenvest.co.id>, 2(1).
- Imran, H. Al. (2017). Peran Sampling dan Distribusi Daya dalam Penelitian Komunikasi Pendidikan kuantitatif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 12, 111–126.
- Inspiera. (2018). Pahami Prinsip Pelatihan Sebelum Melakukan Pelatihan. *PelatihanSDM.co.id*. <https://pelatihansdm.co.id/>
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengangguran dan Inflikasinya terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia. *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi Kita*, 7(1), 22–38.
- Kementerian Tenaga Kerja. (2020). *Mengatasi Masalah Pengangguran*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/>.
- Kurnianingsih, F., & Setiawan, R. (2020). Implementation Processes of Social Protection Policy in Indonesia: Study of Prakerja Card Program. *Journal of Governance and Public Policy*, 7(3), 247–259.
- Larassati Mangali Putri. (2021). *Pengaruh Pelatihan Dan Insentif terhadap*

Pengetahuan dan Serapan Tenaga kerja pada Penerima Kartu Prakerja di Kota Makassar. UIN Alauddin Makassar.

- Lestari, Hardi Saputro, R. & R. U. (2021). Pelatihan E-Commerce di Masa Pandemi: Satu Alternatif Solusi Ekonomi. *Jurnal Implementasi*, 22–28.
- M.L. Jinghan. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maisirata. (2021). Penilaian efektivitas pelatihan bagi peningkatan prestasi kerja karyawan swasta di kota pontianak. *Journal of Management Studies*, 4, 79–97.
- Maria Lusyana Br Ginting dan Rima Herdiyana. (2020). Peran Pemerintah pada Kebijakan Kartu Prakerja dalam Memulihkan Kesejahteraan Pekerja di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Analis Kebijakan*, 4(2).
- Masriyah. (2020). *Program Kartu Prakerja yang akan Diterapkan di Indonesia dalam Mengatasi Masalah Pengangguran (Studi Kelayakan Bisnis Islam)*.
- Mauizhotul Hasanah & Safarinda Imani. (2021). Pandemi Covid-19: Inflasi dan Pengangguran dalam Prespektif Islam. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*, 6(1), 1–22.
- Mela Arnani. (2020). *Daftar 8 Platform Digital Penyedia Pelatihan Kartu Prakerja*. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/17/083600665/daftar-8-platform-digital-penyedia-pelatihan-kartu-prakerja?page=all.%0A> Penulis : Mela Arnani%0A Editor : Inggried Dwi Wedhaswary%0A%0A Download aplikasi Kompas.com untuk akses berita lebih mudah dan ce
- Meliyandri. (2020). Kompetensi Pekerja dan Efeknya terhadap Work Engagement: Riset pada Pekerja dengan Horizontal Education Mismatch. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(1), 73–85.
- Muhyiddin, Fadillah Putra, Ivan Lilin Suryon, Yanwar, R. Y. W. dan R. A. A. Y. (2022). Program Kartu Prakerja : Konsepsi dan Implementasi Kebijakan Welfare-to-Work. *Bappenas Working Papers*, V(1), 1–17.
- Nindry Sulistya Widiastian. (2021). Polemik Kartu Prakerja Sebagai Kebijakan Bidang Hukum Ketenagakerjaan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Hukum*, 5(2), 39–55.
- Nur Kholis. (2018). *Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Theory, People Centered Development Theory*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8trv7> .

- Panjaitan, D. V., Nunung Nuryartono, & Lukytawati Anggraeni. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja dalam Program Kartu Prakerja. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 10(1), 20–43. <https://doi.org/10.29244/jekp.10.1.2021.20-43>
- Predianto, T., & Khoirurrosyidin, K. (2020). Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Pemberdayaan di Masa Pandemi Covid-19. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v3i2.1175>
- Puspasari Setyaningrum. (2022, September). Daftar Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah. *Kompas Regional*, 1. <https://regional.kompas.com/read/2022/09/29/125858378/daftar-kabupaten-dan-kota-di-jawa-tengah?page=all#:~:text=Dari luas tersebut%2C Jawa Tengah,29 kabupaten dan 6 kota.>
- Putu Ifo Yuda Wisastra, E. J. S. (2019). Pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi Karyawan PT. LEN Industri (Persero) Bandung. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(2), 98–109.
- Rawie, Y., & Samputra, P. L. (2020). Analisis Cost and Effectivity Program Kartu Prakerja di Indonesia. *Journal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 5(2), 118–139. <https://journal.uny.ac.id/files/journals/22/articles/32430/submission/review/32430-85288-1-RV.pdf>
- Riksa Raesalat dan Shella Lutfi. (2021). Analisis Kebijakan Kartu Prakerja dalam Upaya Peningkatan Skill para calon Pekerja di Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 12(2087–1511), 23–28.
- Risni Sinaga. (2022). *Pengaruh Program Jaminan Sosial Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-9 (Studi Kasus Penerima Program Kartu Prakerja di Kabupaten Bnayumas Tahun 2020)*. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rizki Afri Mulia dan Nika Saputra. (2021). Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kota Padang. *JIEE: Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 01(1), 1–24.
- Shinta, D., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Citra Mandiri Distribusindo. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(2), 338–346. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i2.318>
- Sinaulan, R. D. (2019). Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Ideas: Jurnal*

Pendidikan, Sosial dan Budaya, 5(1), 55.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v5i1.173>

- Sudiana, Rhadityo, Indriyani Taytul, E. M. L. (2022). Analisis Daya Beli Masyarakat Melalui Program Kartu Pra Kerja Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 14–19.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunday Ade Sitorus. (2022). Pengaruh Peningkatan Skill, Motivasi Diri dan Strategi Penyediaan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Karir SDM dan Produktivitas Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15, 269–283.
- Suriati. (2018). *Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada PT. PLN Persero Rayon Sungguminasa*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Syamsul Arifin dan Yoyok Soesatyo. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Konsumsi dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat* (Wiwit Kurniawan (ed.)). Purwokerto: CV Pena Persada.
- Syurnarnaeni Syam. (2018). *Pengaruh Insentif terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Tosan Permai Lestari*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tomi Predianto dan Khoirurrosyidin. (2020). Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Pemberdayaan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Government and Political Studies*, 3(2).
- TW Kurnia, A Iskandar, D. H. (2019). Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat (KK Miskin) oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10, 1–10.
- Wijayanti, R. I., & Humardhiana, A. (2020). Optimalisasi Program Kartu Prakerja Dengan Pelatihan Branding Strategy. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 109.
<https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6645>
- Yana, S. D. (2021). Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusia di Tengah Pandemi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 12–21.
- Yulianti Suminar dan Sakti Alamsyah. (2021). Pengaruh Pelatihan Kerja Masyarakat dan Kompetensi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sukabumi. *Internasional Journal of Multi Science*, 21–26.

- Yunidasari, R., Irfani, A., & Assyofa, A. R. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 1, 970–975.
- Zulfa Hazimah. (2022). Pengaruh Program Bimbingan Karir Skill Academy sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Citra Perusahaan Ruangguru. *JSEIKO: ournal of Management & Business*, 5, 289–305.
- Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. (2016). Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Mekanik Pt. Erlangga Aditya Indramayu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 1(1), 33–52.
<https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss1.pp33-52>